



## **Persepsi Wisatawan Tentang Fasilitas Daya Tarik Wisata Danau Diatas Alahan Panjang Kabupaten Solok**

*Desi Novita Sari<sup>1</sup>, Kurnia Ilahi Manvi<sup>2</sup>*

*<sup>1</sup>Universitas Negeri Padang*

*<sup>2</sup>Universitas Negeri Padang*

Corresponding email: [desinovita794@gmail.com](mailto:desinovita794@gmail.com), [hakymstp3@gmail.com](mailto:hakymstp3@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Judul penelitian ini adalah Persepsi Wisatawan Tentang Fasilitas Daya Tarik Wisata Danau Diatas Alahan Panjang Kabupaten Solok. Tujuan penelitian yaitu guna mengidentifikasi serta mendeskripsikan Persepsi Wisatawan Tentang Fasilitas Daya Tarik Wisata Danau Diatas Alahan Panjang Kabupaten Solok. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa persepsi tentang fasilitas oleh wisatawan yang telah berkunjung ke tempat wisata danau diatas. Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Sedangkan populasi pada penelitian ini yaitu wisatawan yang berada dan pernah berwisata ke daya tarik wisata Danau Diatas Alahan Panjang. Sampel penelitian ini berjumlah 71 orang dengan teknik pengambilan sampel adalah *non probability sampling*. Dan jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian: secara keseluruhan Persepsi Wisatawan Tentang Fasilitas Daya Tarik Wisata Danau Diatas Alahan Panjang Kabupaten Solok menunjukkan kategori baik dengan interpretasi persentase penilaian sebesar 42,25%. Selanjutnya berdasarkan indikator berikut ini : (1) indikator bentuk dominan menunjukkan kategori baik dengan interpretasi persentase penilaian responden sebesar 49,30%. (2) Indikator fungsi fasilitas dominan menunjukkan kategori baik dengan interpretasi persentase penilaian responden sebesar 46,48%. (3) Indikator lokasi fasilitas dominan menunjukkan kategori baik dengan interpretasi penilaian respon persentase penilaian responden sebesar 42,25%. Dan (4) Indikator mutu fasilitas dominan menunjukkan kategori baik dengan interpretasi persentase penilaian responden sebesar 49,30%.

**Kata Kunci :Persepsi, Fasilitas, Daya Tarik Wisata**

## PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pariwisata saat ini semakin menarik perhatian semua pihak. Pariwisata adalah ragam kegiatan pariwisata yang ditunjang oleh fasilitas dan jasa lain yang disiapkan oleh masyarakat dan pemerintah [1]. Setiap wisatawan yang melakukan perjalanan selalu ingin bersenang-senang dan berharap kebutuhannya terpenuhi. Oleh karena itu dalam berwisata sangat penting untuk memahami tempat wisata yang akan dibidik.

Daya tarik wisata adalah segala hal pada suatu area tertentu yang menarik wisatawan untuk dikunjungi [2]. Sedangkan wisatawan yaitu orang yang bukan sedang melakukan pekerjaan, atau berlibur dan sepenuh hati berkeinginan datang ketempat lain untuk memperoleh suatu hal baru [3]. Salah satu daya tarik wisata yang menjadi target wisatawan berkunjung yaitu Daya Tarik Wisata Danau Diatas Alahan Panjang Kabupaten Solok.

Daya Tarik Wisata Danau Diatas Alahan Panjang merupakan daya tarik wisata alam berbentuk pemandangan hamparan danau yang dikelilingi oleh perbukitan dan juga pegunungan. Selain itu daya tarik wisata ini juga tenang, sejuk dan jauh dari kebisingan kota. Di sekitar tempat wisata tampak pohon pinus yang berjajar dengan rapi sehingga dapat dimanfaatkan sebagai tempat untuk piknik bersama atau berfoto ria. Berikut ini tingkat wisatawan yang berkunjung ke daya tarik wisata danau diatas alahan panjang kabupaten solok

**Tabel. 1. Tingkat wisatawan yang berkunjung ke daya tarik wisata danau diatas**

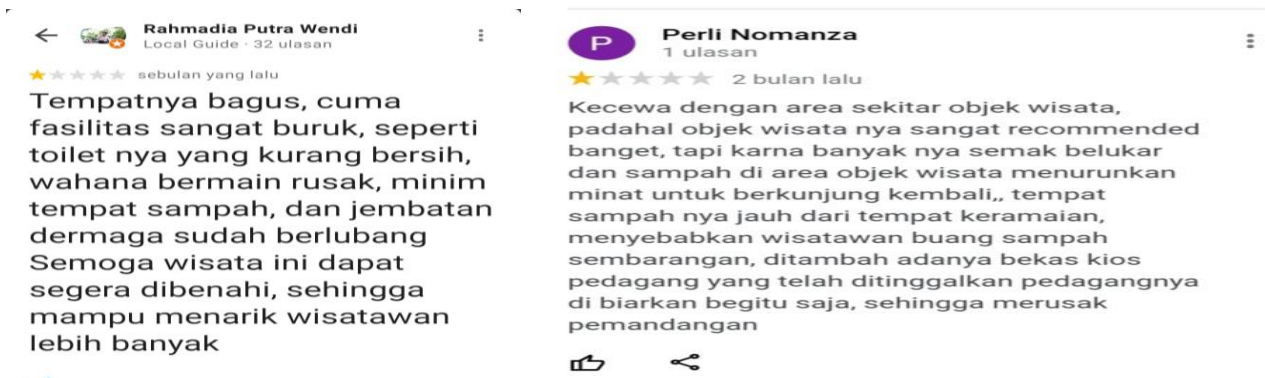
Periode	Wisatawan
2018	50.110
2019	37.470
2020	2.912

Sumber. Pengelola daya tarik wisata danau diatas (2021)

Berdasarkan tabel diatas, jumlah wisatawan yang berwisata ke daya tarik wisata danau diatas alahan panjang mengalami penurunan semenjak 3 tahun terakhir. Data kunjungan wisatawan pada tahun 2018 yaitu sebanyak 50.110, pada tahun 2019 sebanyak 37.470 dan pada tahun 2020 sebanyak 2.912.

Persepsi merupakan suatu kesan sensorik individu yang memiliki (atau sedang mengalami) pengalaman fisik (berwujud) dan non-fisik (tak berwujud) [4]. Untuk membentuk persepsi yang positif tentang daya tarik wisata dan menjamin perkembangan tempat wisata, maka diperlukan berbagai atribut wisata yang dibutuhkan oleh wisatawan [5]. Salah satu atribut tersebut yaitu fasilitas. Fasilitas merupakan segala sesuatu yang dirancang guna menyediakan keperluan wisatawan yang tinggal selagi di tempat wisata, sehingga dapat tenang dalam mengikuti aktivitas yang disediakan [6]. Adapun indikator dari fasilitas ada 4 yaitu bentuk fasilitas, fungsi fasilitas, lokasi fasilitas, dan mutu fasilitas [7].

Berdasarkan hasil pengamatan awal penulis di daya tarik wisata danau diatas alahan panjang sudah adanya beberapa fasilitas yang dibutuhkan oleh wisatawan di daya tarik wisata. Meskipun telah adanya beberapa fasilitas di daya tarik wisata namun penilaian wisatawan terhadap fasilitas daya tarik wisata tersebut masih kurang baik. Hal ini terbukti dengan beberapa komentar wisatawan yang telah datang ke daya tarik wisata danau diatas alahan panjang, seperti gambar berikut:



Gambar 1.ulasan wisatawan

Sumber.website danau diatas alahan panjang 2021

Berdasarkan tinjauan diatas, akan membuat wisatawan yang berkunjung kedaya tarik wisata merasa tidak puas dan kecewa. Hal ini tentu saja akan menyebabkan kurang baiknya persepsi wisatawan tentang tempat wisata, sehingga menurunkan keinginan wisatawan untuk datang kembali dan akan terancam untuk ditinggalkan. Apabila terjadi secara terus menerus permasalahan ini akan berdampak terhadap ekonomi masyarakat setempat yang mempunyai pekerjaan sebagai penunjang daya tarik wisata seperti pedagang, pemilik rumah makan dan jasa penginapan. Menurunnya aktivitas kunjungan wisatawan ke daya tarik wisata akan menurunkan tingkat penjualan masyarakat disekitar daya tarik wisata. Pada akhirnya permasalahan ini juga akan berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi daerah karena persepsi wisatawan yang buruk akan menghambat daya tarik wisata untuk berkembang dan tidak mampu menarik lebih banyak wisatawan

Pentingnya penelitian ini yaitu guna mengetahui pendapat wisatawan mengenai fasilitas daya tarik wisata, meningkatkan minat kunjungan ke daya tarik wisata, pengembangan dan pengelolaan fasilitas daya tarik wisata, menghindari ancaman untuk ditinggalkan, mencegah timbulnya masalah baru dan diharapkan kedepan pihak daya tarik wisata mampu mengambil pengetahuan dari penelitian yang dilakukan ini. Oleh karena itu peneliti memiliki keinginan melaksanakan penelitian untuk mengetahui bagaimana persepsi wisatawan tentang fasilitas daya tarik wisata yang dijadikan dalam bentuk skripsi dengan judul **“Persepsi Wisatawan Tentang Fasilitas Daya Tarik Wisata Danau Diatas Alahan Panjang Kabupaten Solok”**.

## METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan Deskriptif kuantitatif dengan populasi yaitu wisatawan yang berada dan pernah berwisata ke daya tarik wisata Danau Diatas Alahan Panjang. Sampel penelitian ini berjumlah 71 responden dengan cara pengambilan sampel adalah *non probability sampling*. *Non probability sampling* merupakan Suatu metode pengumpulan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama untuk setiap populasinya [8]. Adapun jenis data yang dipakai untuk penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, sedangkan Instrumen penelitiannya yaitu kuesioner yang disusun menurut skala *likert*. skala *likert* yaitu Skala pengukuran yang dipakai dalam mengukur sikap dan pendapat terhadap peristiwa sosial [8]. Teknik analisis yang di lakukan pada penelitian ini yaitu analisis data statistik deskriptif. Analisis dilakukan dengan membuat tabel dan distribusi frekuensi variabel, untuk mengklarifikasikan masing-masing indikator digunakan rumus rata-rata ideal (Mi), dan standar deviasi (sdi).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berlandaskan hasil penelitian yang dilakukan pada wisatawan daya tarik wisata danau diatas Alahan Panjang Kabupaten Solok, yang dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 71 orang dengan 23 pertanyaan yang terdiri dari 4 indikator dan kemudian dilakukan pemberian skor untuk setiap jawaban menurut skala *likert*. Data diolah dengan dibantu aplikasi SPSS versi 20.00. Hasil penelitian dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 2. Deskripsi Data Variabel Fasilitas**

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	%
Sangat Baik	$\geq 91,95$	24	33,80
<b>Baik</b>	<b><math>\geq 76,66 - &lt; 91,95</math></b>	<b>30</b>	<b>42,25</b>
Cukup Baik	$\geq 61,34 - < 76,66$	17	23,94
Buruk	$\geq 46,01 - < 61,34$	0	0
Sangat Buruk	$< 46,01$	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>71</b>	<b>100</b>

Berlandaskan tabel diketahui bahwa dari 71 responden pada variabel Fasilitas dikategorikan sebagai berikut: Kategori sangat baik menunjukkan sebanyak 33,80%, Kategori baik menunjukkan sebanyak 42,25%, Kategori cukup baik menunjukkan sebanyak 23,94%, Kategori buruk menunjukkan sebanyak 0%, Kategori sangat buruk menunjukkan sebanyak 0%. Berdasarkan perhitungan statistik variabel fasilitas berada pada klasifikasi skor  $\geq 76,66 - < 91,95$  menunjukkan kategori baik dengan persentase 42,25% Selanjutnya Fasilitas akan di klasifikasi per indikator, yaitu sebagai berikut:

### a) Bentuk Fasilitas

Berikut deskripsi data indikator bentuk fasilitas setelah dilakukannya evaluasi hasil penelitian seperti tabel berikut :

**Tabel 3. Deskripsi Data Indikator Bentuk Fasilitas**

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	%
Sangat Baik	$\geq 24$	32	45,07
<b>Baik</b>	<b><math>\geq 20 - &lt; 24</math></b>	<b>35</b>	<b>49,30</b>
Cukup Baik	$\geq 16 - < 20$	4	5,63
Buruk	$\geq 12 - < 16$	0	0
Sangat Buruk	$< 12$	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>71</b>	<b>100</b>

Berlandaskan tabel diketahui bahwa dari 71 responden pada indikator bentuk fasilitas dikategorikan sebagai berikut: Kategori sangat baik menunjukkan sebanyak 45,07%, Kategori baik menunjukkan sebanyak 49,30%, Kategori cukup menunjukkan sebanyak 5,63%, Kategori buruk menunjukkan sebanyak 0%, Kategori sangat buruk menunjukkan sebanyak 0%. Berdasarkan perhitungan statistik indikator bentuk fasilitas berada pada klasifikasi skor  $\geq 20 - < 24$  menunjukkan kategori baik dengan persentase 49,30%.

### b) Fungsi Fasilitas

Berikut deskripsi data indikator fungsi fasilitas setelah dilakukannya evaluasi hasil penelitian seperti tabel berikut:

**Tabel 4. Deskripsi Data Indikator Fungsi Fasilitas**

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	%
Sangat Baik	$\geq 24$	20	28,17
<b>Baik</b>	<b><math>\geq 20 - &lt;24</math></b>	<b>33</b>	<b>46,48</b>
Cukup Baik	$\geq 16 - <20$	17	23,94
Buruk	$\geq 12 - <16$	1	1,41
Sangat Buruk	$<12$	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>71</b>	<b>100</b>

Berlandaskan tabel diketahui bahwa dari 71 responden pada indikator fungsi fasilitas dikategorikan sebagai berikut: Kategori sangat baik menunjukkan sebanyak 28,17%, Kategori baik menunjukkan sebanyak 46,48%, Kategori cukup menunjukkan sebanyak 23,94%, Kategori buruk menunjukkan sebanyak 1,41%, Kategori sangat buruk menunjukkan sebanyak 0%. Berdasarkan perhitungan statistik indikator fungsi fasilitas berada pada klasifikasi skor  $\geq 20 - <24$  menunjukkan kategori baik dengan persentase 46,48%.

c) Lokasi Fasilitas

Berikut deskripsi data indikator lokasi fasilitas setelah dilakukannya evaluasi hasil penelitian seperti tabel berikut :

**Tabel 5. Deskripsi Data Indikator Lokasi Fasilitas**

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	%
Sangat Baik	$\geq 19,99$	27	38,03
<b>Baik</b>	<b><math>\geq 16,66 - &lt; 19,99</math></b>	<b>30</b>	<b>42,25</b>
Cukup Baik	$\geq 13,34 - < 16,66$	14	19,72
Buruk	$\geq 10,01 - < 13,34$	0	0
Sangat Buruk	$< 10,01$	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>71</b>	<b>100</b>

Berlandaskan tabel diketahui bahwa dari 71 responden pada indikator lokasi fasilitas dikategorikan sebagai berikut : Kategori sangat baik menunjukkan sebanyak 38,03%, Kategori baik menunjukkan sebanyak 42,25%, Kategori cukup menunjukkan sebanyak 19,72%, Kategori buruk menunjukkan sebanyak 0%, Kategori sangat buruk menunjukkan sebanyak 0%. Berdasarkan perhitungan statistik indikator lokasi fasilitas berada pada klasifikasi skor  $\geq 16,66 - < 19,99$  menunjukkan kategori baik dengan persentase 42,25%.

d) Mutu Fasilitas

Berikut deskripsi data indikator mutu fasilitas setelah dilakukannya evaluasi hasil penelitian seperti tabel berikut:

**Tabel 6. Deskripsi Data Indikator Mutu Fasilitas**

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	%
Sangat Baik	$\geq 24$	21	29,58
<b>Baik</b>	<b><math>\geq 20 - &lt;24</math></b>	<b>35</b>	<b>49,30</b>
Cukup Baik	$\geq 16 - <20$	12	16,90
Buruk	$\geq 12 - <16$	3	4,23
Sangat Buruk	$<12$	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>71</b>	<b>100</b>

Berlandaskan tabel diketahui bahwa dari 71 responden pada indikator mutu fasilitas dikategorikan sebagai berikut: Kategori sangat baik menunjukkan sebanyak 29,58%, Kategori baik menunjukkan sebanyak 49,30%, Kategori cukup menunjukkan sebanyak 16,90%, Kategori buruk menunjukkan sebanyak 4,23%, Kategori sangat buruk menunjukkan sebanyak 0%. Berdasarkan perhitungan statistik indikator mutu fasilitas berada pada klasifikasi skor  $\geq 20$  -  $< 24$  menunjukkan kategori baik dengan persentase 49,30%.

## **B. PEMBAHASAN**

Berlandaskan hasil penelitian yang dilaksanakan, maka telah mendapatkan gambaran tentang Fasilitas daya tarik wisata danau diatas alahan panjang kabupaten solok. Berdasarkan olahan data diatas secara umum persepsi wisatawan tentang fasilitas daya tarik wisata danau diatas alahan panjang kabupaten solok menunjukkan interpretasi persentase penilaian wisatawan secara dominan tergolong baik sebesar 43,25%, serta 33,80% wisatawan mengatakan sangat baik, 23,94% wisatawan mengatakan cukup baik, 0% wisatawan mengatakan buruk dan 0% wisatawan mengatakan sangat buruk dari olah data yang sudah dilakukan.

Fasilitas merupakan segala sesuatu yang dirancang guna menyediakan keperluan wisatawan yang tinggal selagi di tempat wisata, sehingga dapat tenang dalam mengikuti aktivitas yang disediakan [6]. Oleh karena itu diharapkan pengelola harus meningkatkan fasilitas yang ada agar dapat mencapai kategori sangat baik sehingga membuat wisatawan lebih nyaman berada di daya tarik wisata.

Berikut persepsi wisatawan tentang fasilitas daya tarik wisata dilihat dari indikatornya :

### **1. Bentuk Fasilitas**

Persepsi wisatawan tentang fasilitas daya tarik wisata danau diatas alahan panjang kabupaten solok ditinjau dari bentuk fasilitas dominan menunjukkan kategori baik dengan interpretasi persentase penilaian responden 49,30% dari 71 orang responden. Dalam hal ini bisa kita lihat bahwa persepsi wisatawan tentang bentuk fasilitas sudah memberikan pandangan yang baik sesuai dengan harapan wisatawan yang datang.

Bentuk fasilitas memiliki arti bahwa suatu bentuk fasilitas haruslah yang mudah dilihat dan dikenali oleh wisatawan [7]. Oleh karena itu perlu ditatanya lagi fasilitas yang ada didaya tarik wisata agar mudah untuk dikenali oleh wisatawan saat berada didaya tarik wisata sehingga bisa mencapai kategori sangat baik.

### **2. Fungsi fasilitas**

Persepsi wisatawan tentang fasilitas daya tarik wisata danau diatas alahan panjang kabupaten solok ditinjau dari fungsi fasilitas dominan menunjukkan kategori baik dengan interpretasi persentase penilaian responden 46,48 % dari 71 responden. Dalam hal ini bisa kita lihat bahwa persepsi wisatawan tentang fungsi fasilitas sudah memberikan pandangan yang baik sesuai dengan harapan wisatawan yang datang.

Fungsi fasilitas artinya fasilitas yang tersedia harus berfungsi dengan baik [7]. Oleh karena itu perlu untuk melengkapi perlengkapan dan perbaikan fasilitas agar fasilitas dapat digunakan oleh wisatawan sebagaimana mestinya, sehingga persepsi wisatawan bisa mencapai kategori sangat baik.

### **3. Lokasi fasilitas**

Persepsi wisatawan tentang fasilitas daya tarik wisata danau diatas alahan panjang kabupaten solok ditinjau dari lokasi fasilitas dominan menunjukkan kategori baik dengan interpretasi persentase penilaian responden 42, 25% dari 71 responden. Dalam hal ini bisa kita lihat bahwa persepsi wisatawan tentang lokasi fasilitas sudah memberikan pandangan yang baik sesuai dengan harapan wisatawan yang datang.

Lokasi fasilitas mempunyai arti yaitu lokasi suatu fasilitas harus mudah ditemukan dan tidak membingungkan wisatawan [7]. Oleh karena itu lokasi fasilitas harus terletak pada tempat yang strategis dan mudah untuk ditemukan oleh wisatawan agar dapat bermanfaat dengan baik dan dapat mencapai kebutuhan wisatawan sehingga persepsi wisatawan mengenai lokasi fasilitas dapat mencapai kategori sangat baik.

#### **4. Mutu fasilitas**

Persepsi wisatawan tentang fasilitas daya tarik wisata danau diatas alahan panjang kabupaten solok ditinjau dari mutu fasilitas dominan menunjukkan kategori baik dengan interpretasi persentase penilaian responden 49,30% dari 71 responden. Dalam hal ini bisa kita lihat bahwa persepsi wisatawan tentang mutu fasilitas sudah memberikan pandangan yang baik sesuai dengan harapan wisatawan yang datang.

Mutu fasilitas artinya kualitas suatu fasilitas harus diperhatikan mulai dari bahan yang digunakan serta kondisi fasilitas tersebut [7]. Oleh karena itu pengelola harus meningkatkan mutu fasilitas seperti pengecatan, kebersihan fasilitas serta renovasi bagian fasilitas yang sudah mulai lapuk, agar persepsi wisatawan mengenai mutu fasilitas dapat mencapai kategori sangat baik.

Penelitian sejenis juga pernah dilakukan oleh [9] dengan judul penelitian “ Persepsi Wisatawan Tentang Fasilitas Objek Wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota”. Adapun hasil penelitian menunjukkan persepsi wisatawan tentang fasilitas objek wisata berada pada kategori cukup. Penelitian relevan lain yang terkait dengan persepsi wisatawan tentang fasilitas juga dilakukan oleh [10] dengan judul penelitian “Persepsi Wisatawan Tentang Promosi Dan Fasilitas Objek Wisata Museum Adityawarman Kota Padang”. Adapun hasil penelitiannya menyatakan persepsi wisatawan tentang promosi secara umum kurang baik dan persepsi wisatawan tentang fasilitas objek wisata secara umum cukup baik.

### **KESIMPULAN**

Berlandaskan hasil penelitian dapat disimpulkan secara umum hasil penelitian tentang Persepsi wisatawan tentang fasilitas daya tarik wisata danau diatas alahan panjang kabupaten solok dengan total nilai aktual yang diperoleh sebesar 6040 yang berada pada rentang interval antara  $\geq 76,66 - < 91,95$  dikategorikan baik dengan interpretasi persentase penilaian sebesar 42,25%. Kemudian berlandaskan indikator variabel yaitu:

1. Indikator bentuk fasilitas dominan menunjukkan kategori baik dengan interpretasi persentase penilaian responden sebanyak 49,30%.
2. Indikator fungsi fasilitas dominan menunjukkan kategori baik dengan interpretasi persentase penilaian responden sebanyak 46,48%.
3. Indikator lokasi fasilitas dominan menunjukkan kategori baik dengan interpretasi persentase penilaian responden sebanyak 42,25%.
4. Indikator mutu fasilitas dominan menunjukkan kategori baik dengan interpretasi persentase penilaian responden sebanyak 49,30%.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Menteri Pariwisata Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan*. 2016.
- [2] Dr. I Gusti Bagus Rai Utama, *Pemasaran Pariwisata*. Yogyakarta: Andi, 2016.
- [3] F. F. C. Wolah, “Peranan Promosi Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Kabupaten Poso,” *E-Journal “Acta Diurna,”* Vol. V, No. 2, 2016.
- [4] S. K. Dan A. Nurcahyo, “Motivasi Dan Persepsi Pengunjung Terhadap Obyek Wisata Desa Budaya Pampang Di Samarinda,” *J. Manaj. Resort Dan Leis.*, Vol. 12, No. 2, 2015.
- [5] K. F. Nieamah, “Persepsi Wisatawan Mancanegara Terhadap Fasilitas Dan Pelayanan Di Candi Prambanan,” *J. Nas. Pariwisata, Issn 1411-9862*, Vol. 6, No. 1, Pp. 39–45, 2014.
- [6] L. Nasution *Et Al.*, “Pengaruh Program Sapta Pesona Dan Fasilitas Terhadap Tingkat Kunjungan Objek Wisata T-Gardendi Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang,” *J. Darma Agung*, Vol. 28, No. 2, Pp. 211–230, 2020.
- [7] Fauzan Azima, Silfeni, “Persepsi Pengunjung Tentang Fasilitas Objek Wisata Gunung Padang Di Kota Padang,” *Fak. Pariwisata Dan Perhotelan Unp*, 2017.
- [8] Dr. Sandu Siyoto, Skm., M.Kes & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media, 2015.
- [9] Sithy Fatimah, Silfeni, “Persepsi Pengunjung Tentang Fasilitas Wisata Di Objek Wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota,” *Fak. Pariwisata Dan Perhotelan Unp*, 2014.
- [10] Triska Marvidola, Kasmita, “Persepsi Wisatawan Tentang Promosi Dan Fasilitas Objek Wisata Museum Adityawarman Di Kota Padang,” *Fak. Pariwisata Dan Perhotelan Unp*, 2014.